



MUKOMUKO

RABU, 11 OKTOBER 2023

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Estimasi Kerugian Negara Rp 3 Miliar

BENGKULU - Proses pengitugan kerugian keuangan negara (KN) dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan RSUD Mukomuko tahun 2016 - 2021 tengah berlangsung.

Disampaikan Kasi Pidsus Kejari Mukomuko Agung Malik Rahman Hakim, SH, MH saat dikonfirmasi RB kemarin, penyidik sudah menyerahkan beberapa dokumen kepada tim auditor Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu dalam proses penghitungan KN tersebut.

"Kami sudah sampaikan kepada tim auditor Kejati Bengkulu semua bukti SPJ-nya, kuwitansinya. Targetnya akhir bulan ini, atau awal November sudah ada hasil KN-nya," ungkap Agung.

Disinggung estimasi sementara penyidik, KN kasus ini mencapai Rp 3 miliar lebih. Namun demikian, hingga kemarin, pengembalian kepada penyidik belum ada sama sekali.

"Estimasi penyidik kita, bisa lebih Rp 3 miliar lebih. Unutuk pengembalian belum ada sampai sekarang," tielas Agung.

Ditargetkan paling lama awal November, hasil KN kasus ini sudah rampung. Selanjutnya kata Agung, penyidik akan melakukan penetapan tersangka. Potensi tersangka kasus ini bahkan bisa berjamaah.

"Ya tentu sesuai SOP, kami langsung nanti gelar perkara, dicari siapa yang paling bertanggungjawab. Saya bisa katakan lebih dari satu (tersangka, red)," tutup Agung.

Untuk saksi yang telah diperiksa penyidik dalam kasus ini sudah mencapai 40 saksi. Dalam kasus Tipikor keuangan RSUD Mukomuko ini, penyidik tidak fokus pada satu item saja, maka dari itu potensi bertambahnya tersangka sangat besar. Mulai dari utang obat, utang alat kesehatan (Alkes), pembayaran honor dan gaji pegawai semua berpotensi terdapat tersangkannya. Maka dari

itu penyidik dalam penanganan-nya harus teliti dan menunggu hasil perhitungan KN.

Pengungkapan Tipikor pengelolaan keuangan RSUD Mukomuko ini memang banyak poin yang menjadi perhatian penyidik. Sehingga penyidik Kejari Mukomuko harus benar-benar teliti dan membutuhkan sedikit waktu lebih. Meski demikian sesuai dengan yang disampaikan sebelumnya. Akan ada tersangka massal dalam perkara ini. Sebab, untuk bakal calon tersangka yang bertanggung jawab sudah dikantongi penyidik. Hanya saja hingga saat ini belum bisa disampaikan siapa saja. Begitu juga dengan kerugian negara.

Sebagaimana diketahui setelah dinaikannya status Tipikor keuangan RSUD Mukomuko ke penyidikan. Proses hukum terus berproses, mulai dari melakukan penyitaan berkas dokumen-dokumen pertanggungjawaban penggunaan anggaran manajemen RSUD Mukomuko dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Pemeriksaan saksi untuk dimintai keterangan berkaitan isi dari laporan, baik uang masuk, uang keluar, permintaan barang, dan kebutuhan lainnya. Termasuk penyidik juga melakukan pemanggilan terhadap pihak BPJS, berkaitan dengan dana claim BPJS, pihak perusahaan obat dan melakukan pencocokan data penerima gaji dan honor terhadap 500 pegawai RSUD baik medis dan non medis. Alhasil Kejari kembali menemukan kejanggalan penerima honor dan gaji fiktif. Mulai dari seluruh pimpinan RSUD Mukomuko, Bendahara uang masuk dan Bendahara pengeluaran, Pimpinan pemasok obat, dan Alkes, Pimpinan BPJS Kesehatan Mukomuko, dan seluruh pegawai RSUD penerima gaji dan honor telah dilakukan pemanggilan oleh penyidik dengan status saksi. (jam)